

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Perkalian Melalui Media Lidi Bambu Kelas 2 SDN 1 Ringinputih

Suwarti

SDN 1 Ringinputih  
sucisuwarti@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

---

### Abstract

*The purpose of this research is to improve motivation and learning outcomes math on the subject of the multiplication with a bamboo stick media. This research is conducted in two cycles with the number of students 21 people at SDN 1 Ringinputih, instrument used is sheet of observation to find the activities to learn as well as a written test to determine student learning outcomes. Research shows that students' motivation increased by 57,14% and 42,86% began to develop already entrenched whereas 100% of student learning outcomes have achieved mastery learning. Based on these results suggested that teachers were more critical in selecting media.*

**Keyword :** learning outcomes, multiplication, bamboo stick.

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada pokok bahasan perkalian melalui media lidi bambu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus dengan jumlah siswa 21 siswa di SDN 1 Ringinputih, dimana instrumen yang digunakan adalah lembar observasi untuk mengetahui aktivitas belajar serta tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat 57,14% mulai berkembang dan 42,86% sudah membudaya, sedangkan hasil belajar siswa 100% telah mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil ini diharapkan guru lebih kritis dalam memilih media dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci :** hasil belajar, perkalian, lidi bambu

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Usaha yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan matematika di sekolah sudah banyak dilakukan salah satunya dengan perubahan kurikulum serta melalui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan. Namun sampai saat ini mutu pendidikan di Indonesia masih belum mendapatkan hasil yang memuaskan, baik ditinjau dari proses pembelajarannya maupun hasil belajar siswanya. Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern. Selain itu matematika merupakan sarana berpikir dalam menentukan sekaligus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan pembelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien dan efektif. Disamping itu, siswa diharapkan dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang penekanannya pada penataan nalar dan pembentukan sikap siswa serta keterampilan dalam penerapan matematika

Namun demikian matematika dianggap sebagai pelajaran yang sangat sulit dipahami karena selalu berkaitan dengan angka dan rumus. Hal tersebut menjadi penyebab rendahnya motivasi dan hasil belajar matematika di kelas 2 SDN 1 Ringinputih. Prestasi peserta didik sekolah tidak lepas dari peranan guru sebagai pendidik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain : (1). Kebutuhan atau dorongan dari diri siswa untuk berprestasi, (2). Motivasi dan perhatian pada mata pelajaran yang berlangsung, (3). Ketersediaan sarana dan prasarana dan media pendukung, (4). Peranan keluarga siswa sendiri yang mendukung siswa untuk berprestasi. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika tentang perkalian adalah media lidi bambu.

Salah satu permasalahan yang banyak dihadapi oleh siswa kelas 2 SDN 1 Ringinputih yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah perkalian. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil nilai ulangan harian siswa pada pokok bahasan perkalian yaitu dari 21 siswa hanya 14 siswa yang tuntas belajar (sesuai KKM yaitu = 60) sedangkan 7 siswa tidak tuntas belajar. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa untuk memecahkan perkalian matematika, salah satunya adalah lidi bambu. Hal ini sesuai hasil penelitian Oktaviani dkk (2022) yang menyimpulkan bahwa penerapan media lidi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri Sutopati 3 Magelang. pada pembelajaran Matematika. Hasil penelitian Iskak (2016) yang menyimpulkan bahwa penggunaan bambu hitung dalam perkalian bilangan bulat pada siswa kelas IV SDN 3 Tambak dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengalikan bilangan bulat. Hasil penelitian Ahmad & Dahlan (2020) yang menyimpulkan bahwa Penggunaan Media Lidi dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Penjumlahan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Wayabula Kabupaten Pulau Morotai.

## METODE

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari penelitian adalah siswa kelas 2 SDN 1 Ringinputih yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SDN 1 Ringinputih, Karangdowo, Klaten yang dilakukan dalam 2 siklus. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan daftar nila (tes). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri atas 2 siklus. Pada setiap siklus, nilai atau hasil belajar siswa dikelompokkan menjadi empat kategori berdasarkan interval seperti yang disajikan seperti berikut ini.

### Siklus I

Dari hasil evaluasi belajar diperoleh data nilai sebagai berikut :

**Tabel 1. Data Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I**

No	Interval	Frekuensi	Prosentae
1	0 - 25	0	0%
2	26 - 50	7	33,34%
3	51 - 75	6	28,57%
4	76 - 100	8	38,09%
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar, nilai hasil belajar pada siklus I menunjukkan bahwa 14 siswa telah tuntas belajar atau 66,66%, sedangkan 7 siswa belum mencapai ketuntasan belajar atau 33,34% dengan interval perolehan nilai 0 - 25 tidak ada atau 0%, nilai 26 - 50 ada 7 siswa atau 33,34%, nilai 51 - 75 ada 6 siswa atau 28,57% dan nilai 76 - 100 ada 8 siswa atau 38,09%, dari data tersebut belum semua siswa tuntas belajar, masih ada 7 siswa yang belum mencapai KKM sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II.

### Siklus II

Dari hasil evaluasi belajar diperoleh data rekapitulasi sebagai berikut :

**Tabel 2 Data Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II**

No	Interval	Frekuensi	Prosentae
1	0 - 25	0	0%
2	26 - 50	0	0%
3	51 - 75	6	28,57%
4	76 - 100	15	71,43%
	Jumlah	21	100%

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar, nilai hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa 21 siswa telah mencapai ketuntasan belajar artinya seluruh siswa telah tuntas atau 100% dengan interval perolehan nilai 0 - 25 tidak ada atau 0%, nilai 26 - 50 tidak ada atau 0%, nilai 51 – 75 ada 6 siswa atau 28,57%, dan nilai 76 - 100 ada 15 siswa atau 71,43%. Dari data tersebut siswa telah mencapai ketuntasan belajar atau mencapai KKM, itu artinya penggunaan media lidi bambu dinyatakan berhasil untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dan tidak diperlukan siklus berikutnya

### Pembahasan

Hasil belajar siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, hal ini seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Data Rekapitulasi Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan II

No	Interval	Frekuensi		Prosentae	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	0 - 25	0	0	0%	0%
2	26 - 50	7	0	33,34%	0%
3	51 - 75	6	6	28,57%	28,57%
4	76 - 100	8	15	38,09%	71,43%
	Jumlah	21	21	100%	100%

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar, nilai hasil belajar pada siklus I menunjukkan bahwa 14 siswa telah tuntas belajar atau 66,66%, dan pada siklus II menunjukkan bahwa 21 siswa telah mencapai ketuntasan belajar artinya seluruh siswa telah tuntas atau 100%. Dengan demikian media lidi bambu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Oktaviani dkk (2022) yang melaporkan bahwa pada data awal sebelum adanya tindakan diperoleh rata-rata hasil belajar yaitu 29, kemudian pada siklus I rata-ratanya yaitu 38. Pada siklus II dengan menggunakan media yang sama diperoleh rata-rata yaitu 63,5. Berdasarkan analisis data ketuntasan hasil belajar dari pra-tindakan, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan, dengan masing-masing persentasenya ketuntasan pada pra-tindakan 0%. Siklus I 38%, Siklus II 63,5%. Peningkatan dari pra-tindakan ke siklus I 38%, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 25,5%.. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media lidi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD pada pembelajaran Matematika.

Hasil penelitian Iskak (2016) menyatakan bahwa penggunaan bambu hitung dalam perkalian bilangan bulat pada siswa kelas IV SDN 3 Tambak dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengalikan bilangan bulat. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil pada siklus I, 65% hasil belajar siswa menjadi 85% pada siklus II sehingga memenuhi standar yang ditetapkan. Hasil ini memenuhi indikator keberhasilan dalam penggunaan bambu hitung karena ada kenaikan 20 % dari sebelumnya.

Penelitian Ahmad & Dahlan (2020) menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa terhadap materi penjumlahan bilangan bulat setelah diterapkan *penggunaan media lidi* pada siklus I, Terdapat 9 siswa atau 64,28% yang berkualifikasi gagal, ada 3 siswa atau 21,42% yang berkualifikasi kurang, dan 2 siswa atau 14,28% yang berkualifikasi cukup, dan tidak ada siswa berkualifikasi baik maupun amat baik. Sedangkan pada siklus II terdapat 3 siswa atau 21,42% yang berkualifikasi amat baik, 7 siswa atau 50% yang berkualifikasi baik, 2 siswa atau 14,28% yang berkualifikasi cukup, 1 siswa atau 7,14% yang berkualifikasi kurang, dan tersisa 1 siswa atau 7,14% yang berkualifikasi gagal. Dengan demikian, penggunaan media lidi (*stick media*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penjumlahan bilangan bulat

Matematika adalah pengetahuan atau ilmu mengenai logika dan problem-problem numerik yang merupakan salah satu pelajaran yang wajib diujikan. Namun dalam perjalanannya matematika merupakan pelajaran yang tidak disukai oleh siswa bahkan banyak siswa menganggap matematika adalah momok bagi mereka. Untuk menangani masalah ini guru dituntut untuk mampu berkreasi untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep matematika. Sarana dan prasarana serta media diperlukan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Menurut Sudirman (2018), media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim dan

penerima. Sedangkan Hamzah dan Nina (2019), media adalah segala bentuk komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu alat bantu yang digunakan pada proses pembelajaran sehingga dengan media diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Media lidi bambu merupakan salah satu alat yang sangat sederhana untuk menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, maupun pembagian. Media ini sangat sesuai digunakan oleh siswa kelas 1 dan 2 sekolah dasar. Media ini dibuat dari bambu yang dipotong-potong seukuran lidi dengan panjang sekitar 7-15 cm. Menurut Anitah (2019) belajar adalah suatu proses artinya dalam belajar akan terjadi proses melihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak dan latihan. Sedangkan hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang dilakukan dalam belajar. Kriteria ketuntasan belajar minimum (KKM) di SDN 1 Ringinputih adalah seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai nilai = 60 dari nilai maksimal 100.

Oleh karena itu, untuk memudahkan pemahaman siswa tentang konsep matematika diperlukan benda konkret yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami konsep matematika. Hasil ini sesuai hasil penelitian Amelya & Sadiman (2014) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media benda konkret buah apel dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan kelas V SDN Jeruk 1 Surabaya. Hasil penelitian Nugrohoningdyah (2013) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan media benda konkret pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah dasar. Hasil penelitian Cholifah & Purwanto (2014) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media benda konkret untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang perkalian yang hasilnya bilangan dua angka pada siswa kelas II SDN Benowo IV/127 Surabaya. Hasil penelitian Salsabila dkk (2022) yang menyimpulkan bahwa penerapan media konkret dapat meningkatkan hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas 2 MI NU Ngingas.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan lidi bambu dinyatakan bahwa media lidi bambu mampu meningkatkan hasil belajar, dan media lidi bambu dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa media lidi bambu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika pokok bahasan perkalian pada kelas 2 SDN 1 Ringinputih tahun ajaran 2018/2019.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. & Dahlan, A.H. (2020). Penggunaan Media Lidi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Penjumlahan Bilangan Bulat (Suatu Penelitian Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Wayabula Kabupaten Pulau Morotai), *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 376- 385
- Amelya, F. & Sadiman, B. (2014). Penggunaan Media Benda Konkret Buah Apel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas V SDN Jeruk 1 Surabaya, *JPGSD*, 02(02), 1-8.
- Anitah, S. W (2019). *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Cholifah & Purwanto (2014). Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Perkalian Yang Hasilnya Bilangan Dua Angka Pada Siswa Kelas II SDN Benowo IV/127 Surabaya, *JPGSD*,. 02(01), 1-6.
- Hamzah, B. dan Nina, L. (2019). *Teknologi Informasi dan Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Iskak, W. (2016). Penggunaan Bambu Hitung Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tentang Perkalian Bilangan Bulat Kelas IV, *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 2(2), 269-289.
- Nugrohoningdyah, E.D. (2013). Pemanfaatan Media Benda Konkret Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar, *JPGSD*, 01(02), 1-11.
- Oktaviani, N., Dafrinawati, Slamet, E. & Hajron, K.H. (2022). Penerapan Media Lidi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar, *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3(1), 1569- 1575.
- Sadiman, A.S. (2018). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta:,PT, Raja Grafindo Persada.
- Salsabila, Z.P. Aliya, N., Mira, F.S., Rizqi, N.P., Indriyanti, P., Arif, A.S.A. W. & Chasanah,U. (2022). Penerapan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas 2 MI NU Ngingas, *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 38-50.